

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai dampak *Soft Skill*, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII di SMK Negeri 49 Jakarta, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yakni berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Soft Skill* (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *Soft Skill* maka semakin tinggi tingkat kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja dan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Informasi Dunia Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi Informasi Dunia Kerja yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Bimbingan Karir (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini mengartikan bahwa bimbingan karir yang diberikan kepada siswa tinggi, maka kesiapan kerja yang didapat akan meningkat, begitu pula

sebaliknya apabila bimbingan karir yang diberikan kepada siswa rendah, maka kesiapan kerja yang didapat akan menurun.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Soft Skill* (X1), Informasi Dunia Kerja (X2) dan Bimbingan Karir (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini mengartikan semakin tinggi *Soft Skill*, Informasi Dunia Kerja dan Bimbingan Karir, maka semakin tinggi pula ktingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

5.2. Implikasi

Melalui hasil penelitian yang diperoleh, terlihat bahwa *Soft Skill*, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir saling berhubungan dan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di kelas XII SMK Negeri 49 Jakarta, baik secara simultan maupun secara parsial. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa variabel yang telah diteliti dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat akan memberikan implikasi ke beberapa pihak yakni sebagai berikut:

A. *Soft Skill*

Melalui variabel *soft skill* indikator dengan rata-rata skor tertinggi yakni kemampuan komunikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi sudah dinyatakan cukup baik, hal ini bagi pihak guru dapat mempertahankan program keterampilan seperti *workshop* atau seminar *public speaking* serta memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, baik dalam

bentuk tertulis maupun lisan, dan dalam bentuk non-verbal maupun verbal. Dan bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan memanfaatkan program dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

B. Informasi Dunia Kerja

Melalui variabel informasi dunia kerja indikator dengan rata-rata skor tertinggi diarah oleh Bahan Informasi Jelas Dalam Isi dan Cara Menguraikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Informasi Jelas Dalam Isi dan Cara Menguraikan sudah cukup baik, bagi pihak guru dan sekolah dapat mempertahankan penyaluran informasi yang relevan disesuaikan dengan bidangnya masing-masing dan terkini. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mendapatkan atau mencari informasi sesuai dengan latar jurusan masing-masing. Dan bagi siswa diharapkan mampu untuk mencari tahu informasi dunia kerja bukan hanya didapatkan di sekolah melainkan siswa dapat mencari secara mandiri dengan memanfaatkan untuk menunjang pencarian informasi yang relevan dengan dunia kerja.

C. Bimbingan Karir

Melalui variabel Bimbingan Karir indikator dengan rata-rata skor tertinggi diarah oleh pemahaman karir. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Nilai-Nilai Diri dari Masyarakat sudah dinyatakan cukup baik, hal ini bagi pihak guru dan sekolah sebaiknya bisa mempertahankan kegiatan ataupun pembelajaran yang memperkenalkan siswa kepada nilai-nilai masyarakat yang relevan dengan dunia kerja seperti kerjasama tim, kedisiplinan, tanggung jawab, profesionalisme, integritas dan, etika kerja

dan kepedulian sosial terutama melalui mata pelajaran yang relevan dengan dunia kerja dengan demikian dapat membantu siswa untuk siap untuk terjun dalam dunia kerja dengan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai masyarakat yang membentuk jalan menuju karier yang sukses. Dan bagi siswa diharapkan siswa perlu mengembangkan sikap profesionalisme dan etika kerja yang baik meliputi kerjasama, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan menghargai perbedaan.

5.3. Saran

Mengacu temuan dari penelitian ini, peneliti memiliki keinginan untuk memberikan saran kepada berbagai pihak yakni seperti berikut:

1. Meninjau berdasarkan kepada hasil analisis pada variabel *Soft Skill* diketahui bahwa indikator dengan rata-rata terendah diarah oleh adaptasi dengan. Kemampuan adaptasi siswa yang rendah disebabkan oleh keterbatasan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda selama masa pendidikan, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk beradaptasi. Bagi pihak sekolah dan guru diharapkan mampu membuat suatu program dengan bekerja sama dengan perusahaan untuk menyediakan program magang, kunjungan industri atau melibatkan siswa dalam kegiatan yang memungkinkan berinteraksi dengan lingkungan kerja sehingga hal tersebut dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan adaptasi. Selanjutnya bagi

siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dengan mengikuti program yang disediakan oleh sekolah.

2. Meninjau berdasarkan kepada temuan hasil analisis pada variabel Informasi Dunia Kerja diketahui bahwasannya indikator dengan rata-rata terendah diarah Bahan Informasi Relevan Bagi Siswa Di Jenjang Pendidikan Tertentu. Kemampuan Bahan Informasi Relevan Bagi Siswa Di Jenjang Pendidikan Tertentu yang rendah disebabkan karena kurangnya keterampilan siswa dalam mencari informasi sehingga siswa merasa cukup sulit untuk mencari informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Bagi pihak sekolah dan guru diharapkan mampu untuk menyediakan akses ke sumber informasi yang relevan serta guru dapat memberikan panduan dalam pencarian informasi baik melalui perpustakaan sekolah, langganan basis data, akses internet yang terbatas atau konsultasi dengan pihak BKK sehingga dapat membantu siswa untuk mendapatkan akses langsung ke sumber informasi yang relevan. Selanjutnya bagi siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi atau menggali sumber informasi yang tersedia.
3. Meninjau berdasarkan kepada hasil analisis pada variabel Bimbingan Karir diketahui bahwa indikator dengan rata-rata terendah diarah oleh Hambatan dan Cara Mengatasi Masalah. Hambatan dan Cara Mengatasi Masalah yang rendah disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir dan kurangnya pengetahuan tentang pilihan karir yang tersedia sehingga membuat siswa merasa terjebak dan tidak tahu bagaimana cara mengatasi

hambatan tersebut. Bagi pihak sekolah dan guru diharapkan mampu mengembangkan dan mengimplementasikan program bimbingan karir yang terstruktur dan sistematis serta dapat mengadakan sesi informasi karir yang dapat melibatkan ahli dan praktisi yang relevan dengan bidangnya ini dapat mendukung siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap hambatan serta dapat mengatasi masalah_ketika terjadi dalam dunia kerja. Selanjutnya bagi siswa diharapkan mengikuti program yang dihadirkan oleh sekolah serta melakukan riset untuk mengetahui cara untuk mengatasi masalah dan hambatan.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Saat penelitian dilakukan, ada beberapa hambatan dan batasan yang tidak dapat dihindari muncul, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel *Soft Skill*, Informasi Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir digunakan sebagai variabel bebas, sedangkan masih terdapat berbagai variabel bebas lain yang memiliki potensi memengaruhi kesiapan kerja.
2. Pelaksanaan penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu SMK di Jakarta, sehingga perolehan hasil penelitian masih dirasa belum mampu menggambarkan keseluruhan keadaan yang sebenarnya berkaitan dengan kesiapan kerja dikarenakan setiap subjek penelitian memiliki karakteristik yang beraneka ragam.

3. Keterbatasan waktu, anggaran, tenaga dalam melakukan penelitian ini menjadi salah satu hambatan sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam.
4. Terdapat beberapa keterbatasan saat melaksanakan penelitian khususnya dalam dalam penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Penyebaran kuesioner masih dirasa kurang efektif karena terdapat beberapa responden yang memiliki kesibukan dan tidak memiliki kuota sehingga pengisian kuesioner tersebut menjadi terhambat.

5.5. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui hasil kesimpulan, implikasi dan batasan penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya, dengan demikian peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi yang diharapkan akan menjadi pertimbangan berharga bagi peneliti masa depan. Dengan demikian terdapat sejumlah rekomendasi yang bisa diajukan yakni sebagai berikut:

1. Dapat digunakan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dengan fokus pada topik yang serupa, seperti kesiapan kerja, direkomendasikan agar mempertimbangkan penambahan faktor atau variabel tambahan yang memiliki potensi memengaruhi kesiapan kerja. Ini akan memungkinkan perluasan cakupan variabel penelitian sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan meliputi yakni diantaranya motivasi, pengalaman prakerin, minat, mental, prestasi belajar, latar belakang ekonomi, dan ekspektasi karir.

2. Selanjutnya peneliti juga menyarankan untuk lebih memperluas cakupan sampel dengan harapan dapat lebih mempresentasikan populasi secara keseluruhan.
3. Peneliti menyarankan dengan melengkapi pendekatan dengan menggunakan metode tambahan seperti wawancara yang lebih mendalam dengan responden. Melalui informasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih terkini dan dapat memberikan dukungan lebih substansial terhadap penelitian yang sedang berlangsung.

